

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif baik dalam bidang ilmu sosial maupun terminologinya sebagai upaya eksklusif yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan manusia (Albi, 2018:23)

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan untuk mengkaji suatu masalah/kasus secara mendalam secara satu-satu daripada hanya melihat masalah dalam penelitian generalisasi karena penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang terkandung dalam data) (Sandu, 2015:16).

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus. Stake menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti. Kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus oleh karena itu tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian (Assyakurrohim et al., 2022:48), dimana penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur Kec. Sindangkasih Kab. Ciamis.

Metode penelitian kualitatif digunakan karena Penulis ingin menemukan fakta dan menginterpretasikan tentang pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur Kec. Sindangkasih Kab. Ciamis

3.2 Fokus Penelitian

Moeloeng berpendapat bahwa tujuan dari fokus masalah dalam penelitian yaitu untuk membatasi studi kualitatif dan memilih data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan (Susilawati et al., 2020:78). Fokus penelitian kualitatif ini lebih pada tingkat urgensi dan relevansi masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian ini akan difokuskan pada “penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten

Ciamis” yang objek utamanya merupakan TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

3.3 Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK AN-NUR Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis TK AN-NUR Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis dipilih karena Penulis menemukan fenomena menarik yang ditemukan yaitu Penanaman program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di TK An-Nur Kec. Sindangkasih Kab. Ciamis menjadi hal utama yang ditanamkan kepada peserta didik. Karakter peduli lingkungan di TK An-Nur diterapkan melalui beberapa program seperti merawat tanaman yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka serta dengan pengelolaan bank sampah, hal inilah yang menjadi karakteristik pemilihan tempat penelitian penulis, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di TK AN-NUR Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis TK AN-NUR Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis

3.2.2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber data penelitian yang akan dimintai informasinya dalam penelitian ini. Subjek penelitian adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama (Albi, 2018:23). Dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini Penulis melibatkan beberapa subjek penelitian yaitu:

- a. Kepala sekolah dan guru TK AN-NUR Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Kepala sekolah dan guru TK AN-NUR sebagai informan utama dalam penelitian ini dijadikan subjek dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK AN-NUR Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya. Data disini diperoleh dengan cara wawancara dan observasi.

b. Peserta Didik TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Peserta didik TK AN-NUR sebagai informan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai bagaimana penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di TK AN-NUR Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis setelah diterapkan program-program yang mendukung penerapan karakter peduli lingkungan pada anak. Data disini diperoleh dengan cara observasi.

3.4 Isu Etik

Dalam penelitian ini, Penulis harus melindungi informan dari segala bentuk kerugian karena telah dilibatkan dalam penelitian. Untuk menghindari berbagai bentuk kerugian tersebut. Penulis melakukan penjelasan tujuan penelitian dengan sangat baik dan hati-hati, mudah untuk difahami dan dimengerti, mewawancarai. Sesuai ketersediaan dan izin informan, Penulis mengamati, mewawancarai, dan mencatat sesuai dengan kesepakatan agar tidak ada kerugian oleh pihak manapun. Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian studi kasus yang dijelaskan menurut Yen (Indrawati et al., 2019:5), secara umum terdiri dari 6 (enam) tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan.

Pada tahap awal yang dilakukan Penulis adalah mempersiapkan penelitian dengan membaca buku-buku, artikel-artikel dan tulisan-tulisan lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan “Penanaman program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di TK An-Nur Kecamatan. Sindangkasih Kabupaten. Ciamis ” Kemudian Penulis membuat

desain penelitian., instrumen data dan penyajian instrumen terlebih dahulu sebelum terjun kelapangan, kemudian mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknik

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini Penulis langsung terjun kelapangan yaitu ke TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten. Ciamis sebagai penelitian perdana (pra-survai) yang sudah direncanakan dan dipersiapkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penelitian perdana ini dilakukan untuk memperoleh data-data akurat yang akan dipresentasikan dalam landasan teori sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian

3. Tahap Pembuktian Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan akhir dari penelitian, meliputi proses penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi. Penulis mengintensifkan kehadiran di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih melalui wawancara dan observasi yang mendalam dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian.

Prosedur penelitian ini diawali dengan perencanaan bertujuan untuk mendapatkan data awal rencana penelitian berupa studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi kepada guru dan kepala sekolah, setelah itu Penulis merancang penelitian sebagai hasil dari studi pendahuluan dengan mengumpulkan dan menganalisis data hasil dari studi pendahuluan melalui penyusunan proposal, lalu hasil dari perancangan tersebut disidangkan melalui seminar proposal. Setelah melalui tahap seminar proposal dan merevisi kekurangan, Penulis melakukan persiapan untuk terjun ke lapangan dengan mempersiapkan instrument penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing, setelah melalui tahap persiapan, Penulis melakukan pengumpulan data di lapangan berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi, data yang telah terkumpul kemudian di analisis dilakukan dengan cara tes atau pegujian kevalidan data, setelah itu tahap akhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian dan dituangkan dalam skripsi dibawah arahan dosen pembimbing.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, secara rinci penulis menjelaskan kedua sumber penelitian berikut :

1. Sumber Data Primer

Sugiyono berpendapat bahwa data primer didapat langsung dari subjek penelitian (Nurjanah, 2021:24). Dalam Penelitian ini, Penulis memperoleh data primer dari wawancara yang bersumber dari Kepala Sekolah dan juga Guru TK An-Nur. Guru dan Kepala Sekolah merupakan sumber data utama dalam penelitian ini yang berperan penting dalam penerapan Program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi (Nurjanah, 2021:24). Maka berdasarkan hal tersebut, data sekunder yang digunakan Penulis memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literature, dan website yang menunjang penelitian dalam penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Data merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian, adapun instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian (Rijali, 2018:19). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan hanya sebagai alat pendukung Penulis dalam mengambil data penelitian, adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, tanya jawab dilakukan secara sistematis telah terencana dan mengacu

pada tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila Penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan sama, dan pengumpul data mencatatnya. (Waruwu, 2023:25). Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan 2 wali kelasnya. Tujuan pertama yaitu kepada kepala sekolah untuk mengkonfirmasi dan memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan, kemudian wawancara selanjutnya kepada wali kelas yaitu bertujuan agar Penulis mengetahui bagaimana karakter anak di dalam kelas selama pembelajaran.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2016:17). Maka berdasarkan teori tersebut observasi ini digunakan untuk mengamati objek penelitian yaitu untuk memperjelas data dan gambaran tentang pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur Kecamatan Sindangkasih Kabupaten. Ciamis. Berikut beberapa point penting yang akan Penulis observasi diantaranya :

- a. kegiatan pembelajaran,
- b. sarana prasarana,
- c. kondisi lingkungan,
- d. geografis dan keadaan siswa dan guru di TK An-Nur.

3.7 Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukan, semakin lama Penulis kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, dalam Ahmad & Muslimah, 2021:20).

Data pengolahan data Penulis juga menggunakan teknik koding. Teknik koding ini merupakan langkah yang dilakukan seorang Penulis untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik mengumpulkan serta menarik kesimpulan analisis psikologis terhadap data yang dipeoleh (Fadli, 2021:21). Koding dimaksudkan sebagai cara mendapatkan kata atau frase yang menentukan adanya fakta psikologi yang muncul kuat dari sejumlah kumpulan bahasa atau data visual. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan data berupa transkrip wawancara, catatan observasi dan sebagainya dalam mengamati Penerapan Program untuk pembentukan karakter peduli lingkungan di TK An-Nur.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan selanjutnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut (Sugiyono, dalam Ahmad & Muslimah, 2021:21).

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat Penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih berdisat semetara dan akan berkembang setelah penelitan berada di lapangan (Sugiyono, dalam Ahmad & Muslimah, 2021:21).

3.6.2 Pengujian Keabsahan Data

Penulis menggunakan teknik triangulasi. Menurut Mudjia Rahardjo (Assyakurrohim et al., 2022:53) Triangulasi Temuan (Konfirmabilitas) bertujuan agar temuan tidak dianggap bias, Penulis perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmabilitas, yakni dengan melaporkan temuan penelitian kepada informan yang diwawancarai. Seorang Penulis harus jujur, sehingga temuannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di masyarakat akademik atau masyarakat umum. Karena akan menjadi ilmuwan, seorang Penulis harus memiliki kejujuran, bertindak secara objektif, bertanggung jawab, dan profesional.

Dari penjabaran sumber tersebut triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari narasumber, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi dari waktu. Penulis akan

menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk kemudian dibandingkan dengan data dari sumber lain. Dengan cara ini Penulis dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan lebih komperhensif. Penulis akan trianggulasi sumber data dari wawancara, dokumen dan pustaka.